

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma terhadap Ny.T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 14-16 Mei 2018, dari tahap pengkajian hingga evaluasi:

##### **1. Pengkajian**

Pada pengkajian asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma terhadap Ny.T didapatkan beberapa data yakni batuk, sesak pada dada seperti tertimpah beban berat, pernafasan cepat, suara nafas tambahan ronchi, RR:28x/menit, sulit tidur, tidur hanya  $\pm 4$  jam, lemah, lelah dan sesak bertambah ketika beraktivitas.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil pengkajian pada Ny.T dengan kasus asma penulis menegakkan tiga diagnosa keperawatan yakni bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan sekresi tertahan, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.

##### **3. Rencana keperawatan**

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana keperawatan sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi klien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana di rumah sakit. Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut : bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi tertahan dengan label SLKI bersihan jalan napas serta label SIKI pemantauan respirasi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dengan label

SLKI toleransi aktivitas serta label SIKI terapi aktivitas, gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (suhu) dengan label SLKI pola tidur dan label SIKI dukungan tidur .

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan aplikasi SDKI SLKI-SIKI.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi pada hari ketiga terhadap Ny.T terdapat dua diagnosa keperawatan dengan masalah teratasi sebagian yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dan intoleransi aktivitas, dengan hasil evaluasi : klien mengatakan tidak sesak , klien mengatakan batuk berkurang, suara nafas tambahan ronchi berkurang, pernafasan : 20x/menit, klien mengatakan sudah bisa duduk tanpa sesak bertambah, klien mengatakan lelah ketika sehabis berjalan ke kamar mandi, klien sudah mampu duduk tanpa bantuan, klien sudah mampu berdiri secara mandiri, klien tampak lebih relaks saat melakukan aktivitas dan mampu bicara saat melakukan aktivitas, serta terdapat satu diagnosa keperawatan dengan masalah teratasi yaitu gangguan pola tidur, dengan hasil evaluasi : klien mengatakan sudah bisa tidur, klien mengatakan tidur selama 7 jam, klien tampak lebih segar dan mata klien tidak sayu.

## **B. SARAN**

1. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lebih baik dan lebih lengkap dalam perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada pasien Asma.

2. Bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara lebih meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dengan meningkatkan sarana dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada klien dan keluarga khususnya dengan kasus Asma.